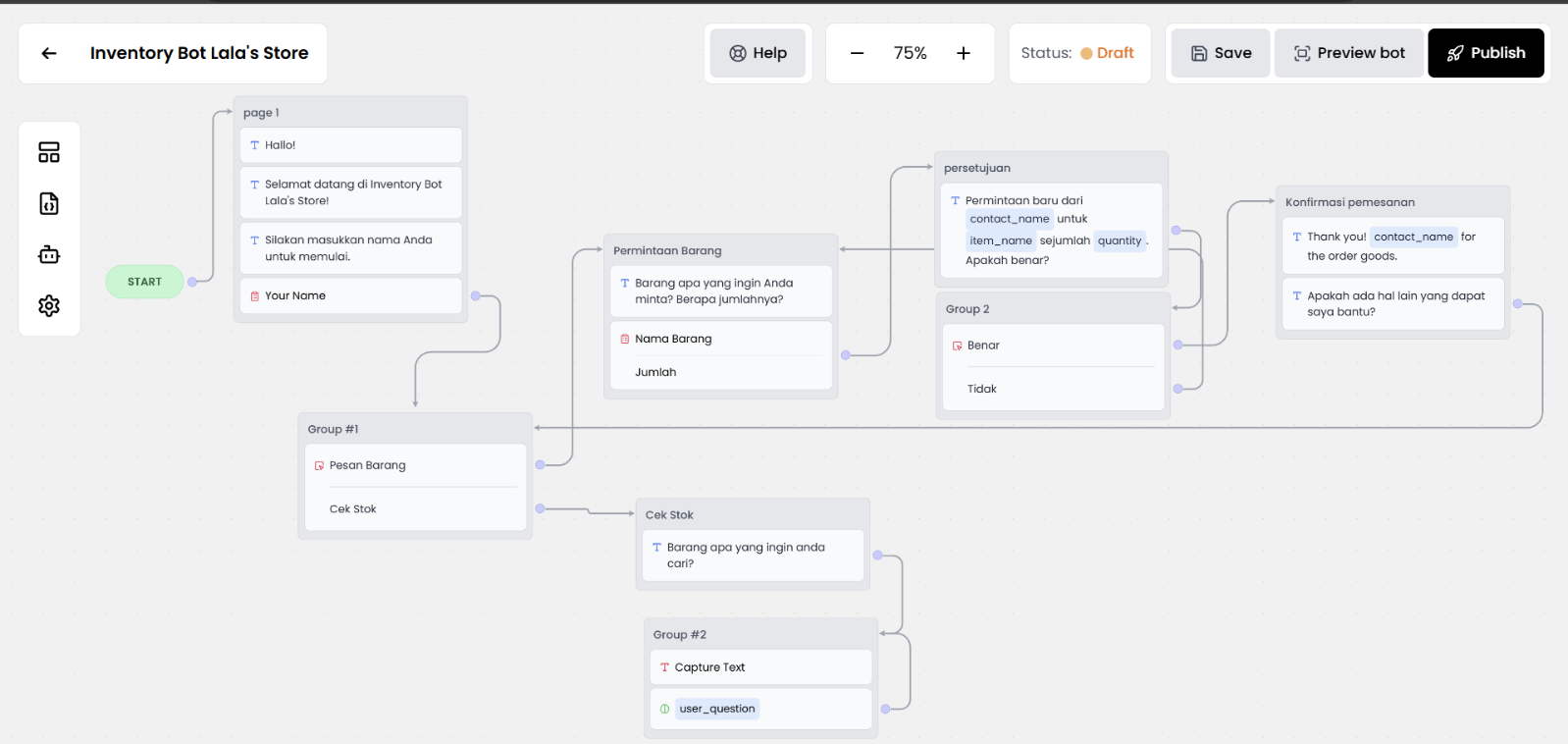
Nama : Nuraida Naelia Masfufah

NIM : 12030123140219

Kelas : C

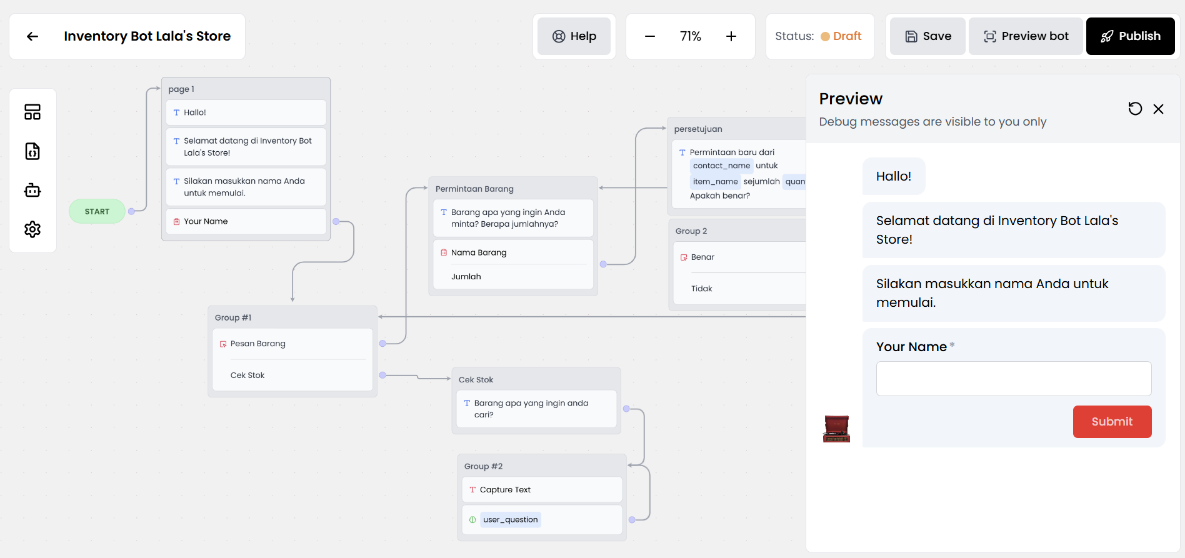
MK : Analisis dan Desain Sistem

Dosen : Dr. Totok Dewayanto, S.E.,M.Si., Akt.

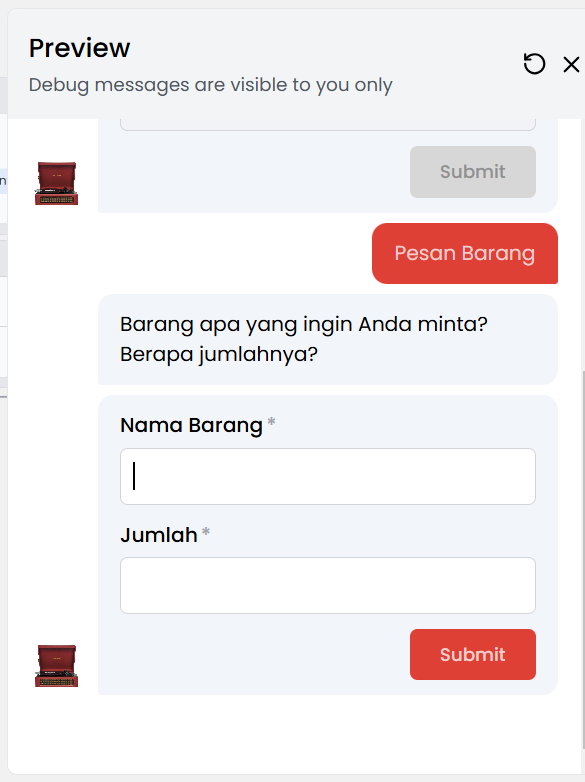
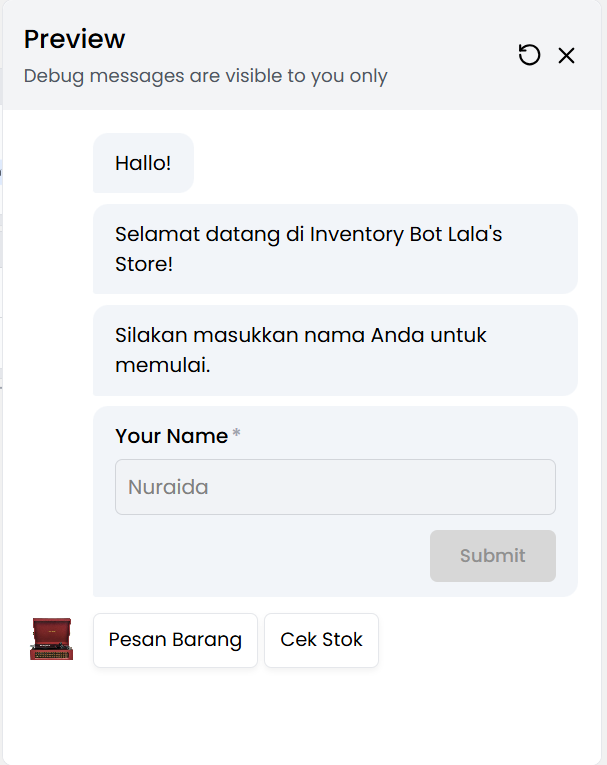
**Hasil dari Chatlink.ai**

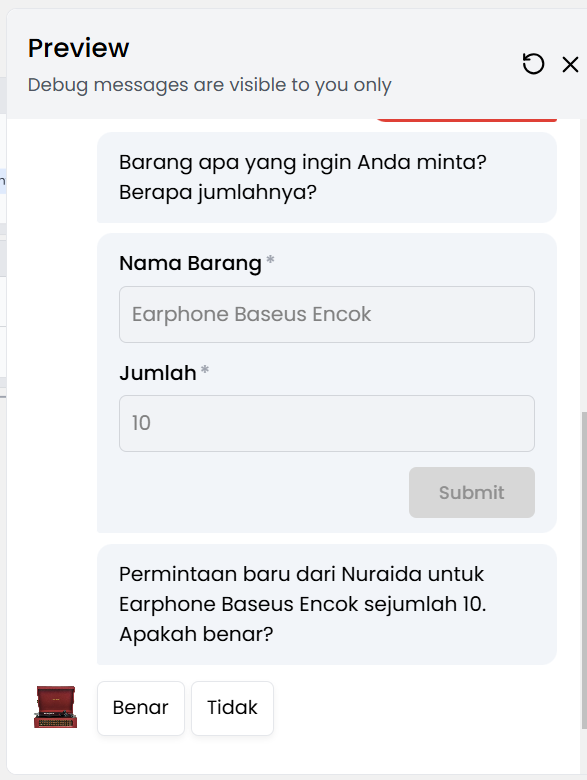
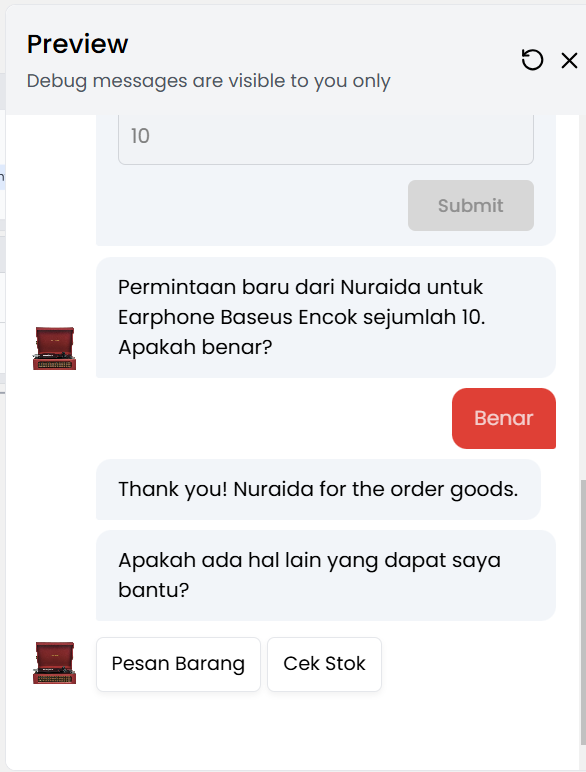
**Preview percakapan hasil dari chatbot**

Preview 1

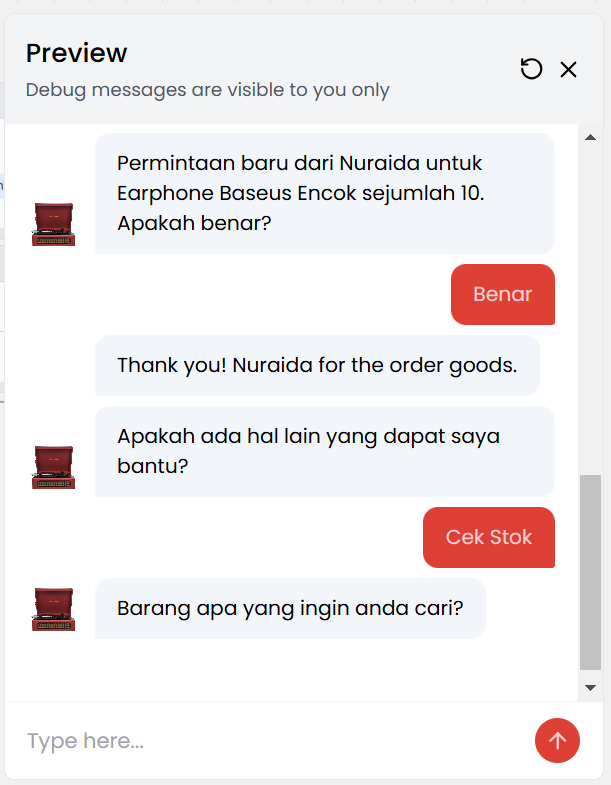
(page awal)

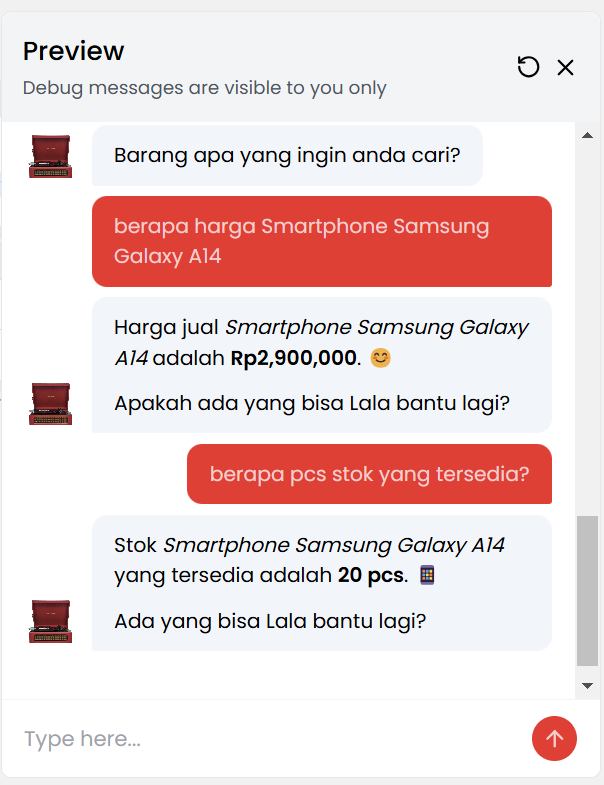
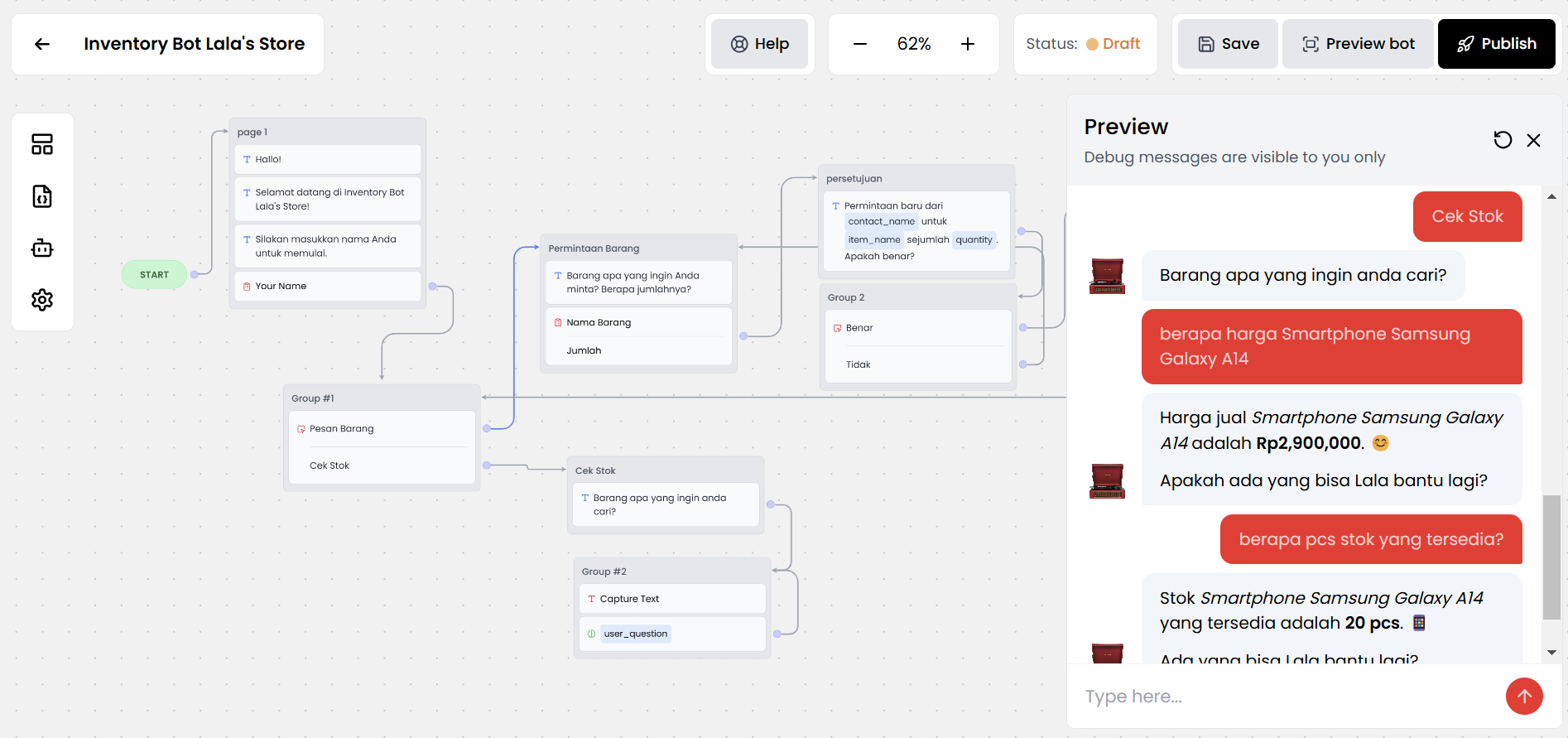
Preview 1

1.1 (setelah memasukan nama) 1.2 (page pesanan barang)

1.3 (isi dari Pesanan Barang) 1.4 (selesai pesanan barang)

Preview 2

2.1 (Cek Stok) 2.2 (pertanyaan yang dapat dijawab oleh AI)



**Dapat melihat Inventory Bot saya di:** [**https://share.chatling.ai/s/1Q35pNZ5HtMDxcw**](https://share.chatling.ai/s/1Q35pNZ5HtMDxcw)

**Text perintah dari ChatGPT**

buatkan workflow otomatisasi alur kerja sistem persediaan untuk membuat chat bot di chatling

* Berikut adalah contoh workflow otomatisasi alur kerja untuk sistem persediaan yang akan dijalankan melalui chat bot di Chatling:

1. **Pendaftaran Pengguna**
   * Pengguna baru mengirimkan pesan untuk mengakses bot persediaan.
   * Bot meminta pengguna mendaftar dengan mengisi data (nama, ID, posisi).
   * Data pengguna disimpan dan diverifikasi.
2. **Permintaan Barang**
   * Pengguna meminta barang atau persediaan dengan mengirimkan kata kunci seperti "minta barang".
   * Bot menanyakan rincian permintaan (nama barang, jumlah, tujuan penggunaan).
   * Permintaan divalidasi (misalnya, memastikan barang tersedia).
   * Jika barang tersedia, bot mengonfirmasi permintaan dan melanjutkan ke proses persetujuan.
   * Jika tidak tersedia, bot memberikan opsi untuk memasukkan ke daftar tunggu atau permintaan pembelian.
3. **Proses Persetujuan**
   * Permintaan barang diajukan ke manajer atau pihak yang berwenang melalui chat bot.
   * Bot mengirimkan notifikasi ke manajer dengan detail permintaan.
   * Manajer dapat menyetujui atau menolak permintaan langsung di dalam chat.
   * Jika disetujui, permintaan dilanjutkan ke tahap pengiriman.
   * Jika ditolak, bot memberi tahu pengguna dengan alasan penolakan.
4. **Pengiriman Barang**
   * Setelah disetujui, bot memberitahu tim gudang untuk mempersiapkan barang.
   * Tim gudang menerima rincian pengiriman (nama barang, jumlah, lokasi).
   * Bot mengirimkan notifikasi kepada pengguna mengenai status pengiriman barang.
5. **Pencatatan dan Laporan**
   * Bot secara otomatis memperbarui data persediaan dan catatan pengeluaran barang.
   * Bot mengirimkan laporan persediaan rutin kepada pihak terkait (misalnya, laporan harian, mingguan, atau bulanan).
   * Jika jumlah persediaan di bawah batas minimum, bot memberi notifikasi untuk restock atau melakukan pemesanan barang baru.
6. **Feedback dan Penyelesaian Masalah**
   * Setelah barang diterima, bot meminta pengguna memberikan feedback.
   * Jika ada masalah (barang rusak atau tidak sesuai), pengguna dapat melaporkan melalui chat.
   * Bot mencatat masalah dan mengarahkan laporan ke tim yang bertanggung jawab untuk menyelesaikan masalah.

Alur ini dapat dikembangkan lebih lanjut dengan menyesuaikan fitur pada Chatling, seperti integrasi dengan sistem inventaris atau sistem ERP, agar semua data tetap sinkron dan otomatis diperbarui.

buatkan chat bot di chatling.ai builder seperti di atas tetapi ini untuk cek stock

* Berikut adalah langkah-langkah untuk membuat chatbot di Chatling.ai yang memungkinkan pengguna untuk mengecek stok barang dalam sistem persediaan:

**Langkah 1: Buat Akun dan Login ke Chatling.ai**

1. Buka Chatling.ai dan login dengan akun Anda.
2. Setelah masuk, Anda akan diarahkan ke dashboard utama.

**Langkah 2: Buat Chatbot Baru**

1. Pada dashboard, pilih **"Create New Bot"**.
2. Masukkan nama bot, misalnya “Stok Persediaan Bot”.
3. Pilih bahasa yang digunakan (misalnya Bahasa Indonesia) dan klik **"Create"**.

**Langkah 3: Tentukan Alur Cek Stok Utama**

1. Buka pengaturan bot dan buat alur utama yang menangani permintaan cek stok.
2. Buat **trigger** utama, misalnya dengan kata kunci seperti “Cek Stok” atau “Stock”, yang akan memulai alur.

**Langkah 4: Buat Intent dan Respons Bot untuk Cek Stok**

1. **Cek Stok Barang**
   * Buat intent bernama “Cek Stok Barang”.
   * Tambahkan prompt awal seperti: “Barang apa yang ingin Anda cek stoknya?”
   * Bot menunggu input pengguna (nama barang) dan menyimpan data di variabel, misalnya itemName.
2. **Cek Stok di Database**
   * Hubungkan intent ini ke database atau webhook agar bot dapat mengakses informasi stok barang.
   * Tambahkan webhook atau API call yang mengambil jumlah stok itemName dari database persediaan.
   * Misalnya, tambahkan webhook yang mengakses endpoint API database persediaan dan mengembalikan jumlah stok dari itemName.
3. **Respons Stok Tersedia**
   * Tambahkan respons otomatis yang memberi tahu pengguna jumlah stok yang tersedia. Misalnya:

css

Copy code

Saat ini, stok untuk [itemName] adalah [stokQty] unit.

* + Jika stok habis atau tidak ditemukan, tambahkan respons:

css

Copy code

Maaf, stok untuk [itemName] saat ini tidak tersedia.

**Langkah 5: Tambahkan Fitur Notifikasi Stok Rendah (Opsional)**

1. Jika ingin menambahkan notifikasi stok rendah, buat variabel minStock yang menentukan jumlah minimal stok.
2. Jika stok itemName lebih rendah dari minStock, bot akan otomatis memberi tahu pengguna untuk melakukan pemesanan atau restock.

**Langkah 6: Uji Alur Cek Stok**

1. Uji alur dengan mengetik "Cek Stok" atau kata kunci yang sudah ditentukan untuk memastikan bot menanyakan nama barang.
2. Masukkan nama barang yang ingin dicek untuk memastikan bot mengambil dan menampilkan data stok dengan benar.
3. Revisi alur atau respons jika perlu.

**Langkah 7: Publikasikan dan Pantau Bot**

1. Setelah memastikan semua berjalan baik, publikasikan bot agar dapat digunakan oleh pengguna lain.
2. Pantau performa bot dari dashboard Chatling.ai dan sesuaikan jika ada respons atau alur yang perlu diperbaiki.

Dengan langkah ini, Anda telah membuat bot cek stok di Chatling.ai yang siap membantu pengguna mengetahui jumlah stok barang yang tersedia di inventaris.